

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan, mengenai Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV di MIN 10 Banjar, adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an di MIN 10 Banjar secara garis besar dilakukan dengan 3 hal, yakni:
 - a. Melalui Kegiatan Belajar Mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru Al-Qur'an Hadis menyesuaikan metode, media, serta strategi pembelajaran dengan materi yang sedang dibahas demi tercapainya tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
 - b. Melalui Pembiasaan dan Pemberian Motivasi. Di MIN 10 Banjar terdapat kegiatan rutin membaca surah-surah pendek dan menulis ayat Al-Qur'an yang dilaksanakan 30 menit sebelum pembelajaran dimulai sebagai bentuk usaha pembiasaan. Sedangkan untuk pemberian motivasi, MIN 10 Banjar berupaya untuk menumbuhkan semangat menulis Al-Qur'an dengan mengadakan kegiatan lomba pada hari-hari tertentu.
 - c. Mata Pelajaran Tambahan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Selain pada pelajaran Al-Qur'an Hadis, kemampuan menulis siswa juga didukung oleh hadirnya mata pelajaran BTQ, Mata pelajaran BTQ ini diajar oleh guru kelas. Maka dari itu, tidak hanya guru Al-Qur'an Hadis saja yang berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa, tetapi guru kelas juga.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas IV di MIN 10 Banjar yaitu:

- a. Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an di MIN 10 Banjar adalah guru kelas selaku guru mata pelajaran BTQ ikut bertanggung jawab dalam mendidik siswa. Selain itu faktor dari orang tua yang mendidik anaknya untuk belajar Al-Qur'an di rumah ataupun di TPA juga dapat mendorong kemampuan anak dalam menulis Al-Qur'an.
- b. Sedangkan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an di MIN 10 Banjar adalah Terdapat siswa yang memiliki intelektual rendah serta lambat dan sulit dalam menangkap pelajaran, sehingga kemampuan akademiknya kurang baik. Kemudian siswa yang malas menulis, menulis hanya sedikit saja tidak sesuai dengan instruksi guru, serta siswa yang suka bergurau pada saat kegiatan belajar berlangsung menjadi faktor penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an. Lalu faktor dari latar belakang keluarga, ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran di rumah maupun TPA. Siswa tidak dapat pengajaran di rumah dikarenakan orangtua yang sibuk bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

1. Menghadirkan guru ABK untuk siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, agar pelajaran dan pemahamannya tidak tertinggal jauh dari siswa-siswa lain.
2. Memaksimalkan kegiatan atau program untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa.